

ABSTRAK

Gerakan Klub Sepeda Motor Tiger Owner Padang Tahun 2000-2009 (Studi Sejarah Tentang Gerakan Sosial

Oleh : Janang Kharisma S

Penelitian ini membahas tentang keberadaan, perkembangan dan gaya hidup (*life style*) klub Motor Tiger Owner Padang di kota Padang dalam konteks klub Motor sebagai gerakan sosial, serta aksi-aksi yang pernah dilakukan oleh TOP di kota Padang mulai terbentuknya tahun 2000 sampai tahun 2009 sebagai tahun pembuktian keberadaannya di kota padang. Penelitian ini melalui serangkaian tahapan dalam prosedur penelitian sejarah. *Pertama*, heuristik tahap mencari, menemukan dan mengumpulkan data sejarah baik primer maupun skunder. Selain itu juga dilakukan wawancara mendalam terhadap pelaku yang terlibat langsung dengan Klub Motor tersebut. *Kedua* melakukan kritik sumber terhadap data yang sudah diperoleh. *Ketiga* tahap analisis, sintesis dan menginterpretasikan informasi yang telah diseleksi melalui kritik sumber, hasil seleksi tersebut kemudian disusun sehingga memperoleh gambaran berdasarkan rumusan masalah. *Keempat* adalah penyajian dalam bentuk penulisan karya ilmiah. Selain menggunakan metode sejarah yang telah di jelaskan di atas penulis juga menggunakan metode Partisipasi atau dengan sub-bagian '*Participant as Observer*' Peneliti berbaur dalam kehidupan kelompok sambil melakukan pengamatan atau kegiatan penelitiannya dan umumnya kelompok yang diteliti mengetahui kegiatan yang di lakukan oleh peneliti, dikatakan peneliti berperan sebagai pengamat dari kelompok tersebut. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut ternyata dapat ditemukan bahwa gerakan TOP di kota Padang merupakan sub-kultur yang datang dari Amerika dan Inggris, merupakan budaya imitasi atau pencimplakan yang masuk seiring dengan masuknya kendaraan bermotor ke Indonesia, atribut serta aksi yang disebut sebagai gerakan semiotik atau *gerakan ekspresif*. Aksi-aksi yang dilakukan oleh Klub Tiger Owner Padang menunjukkan aksi perlawanan terhadap sikap berbagai kalangan dan masyarakat, mereka menunjukkan bahwa klub Motor sangat berbeda dengan geng motor, yang ditunjukan melalui aksi-aksi sosial teradap masyarakat, mensosialisasikan safety Ridding dalam berkendara.